

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Kelayakan Finansial di Perkebunan Kelapa Sawit. Kelayakan Finansial merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap sebuah usaha / proyek guna mengetahui layak atau tidaknya sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya, dengan cara mengkaji kemungkinan keuntungan dari suatu penanaman modal / usaha. Penelitian ini dilaksanakan di Perkebunan kelapa sawit PTPN IV, Kebun Melati, Kecamatan Pegajahan dan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2024, dan penentuan lokasi tersebut dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan daerah ini merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak kebun kelapa sawit. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder yang dimana data primer di dapatkan melalui proses wawancara langsung dengan menanyakan pertanyaan yang sudah dibuat, kemudian pihak Perkebunan terkait akan memberikan respon secara verbal atau respon tertulis yang diwakilkan oleh Manager Perkebunan, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, yaitu menganalisis data dengan cara menghitung data (berupa angka) yang diperoleh sebagaimana adanya (*Real Price*). Penelitian ini menggunakan metode analisis kelayakan finansial yang terdiri dari npv, net b/c, irr, pbp. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kelayakan finansial selama masa ekonomis Kelapa Sawit yang diperoleh yaitu, NPV sebesar Rp. 153.626.694.000 ,- Net B/C sebesar 2,64, IRR sebesar 21,03 % dan Payback Period 4 tahun 5 bulan (terhitung sejak mulai tahun 2024) yang dimana adalah lebih kecil dari masa ekonomis tumbuh kelapa sawit di perkebunan sawit di PTPN IV, Kebun Melati, Kecamatan Pegajahan dan Perbaungan, Kabupaten Serdang, maka berdasarkan hasil analisis kelayakan finansial kebun ini layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Kelayakan finansial, Perkebunan kelapa sawit, Pendapatan perkebunan

ABSTRACT

This research discusses the Financial Feasibility of Oil Palm Plantations. Financial Feasibility is a tool used to analyze a business / project to determine whether or not a company is feasible in running its business, by examining the possible benefits of an investment / business. This research was conducted at PTPN IV oil palm plantation, Melati Plantation, Pegajahan and Perbaungan Districts, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra Province. The research was conducted in June 2024, and the determination of the location was carried out intentionally (purposive) with the consideration that this area is one of the areas that have many oil palm plantations. In this study, researchers used two data, namely primary data and secondary data, where primary data was obtained through a direct interview process by asking questions that had been made, then the relevant Plantation would provide a verbal response or written response represented by the Plantation Manager, This research uses a type of Quantitative research, which analyzes data by calculating data (in the form of numbers) obtained as it is (Real Price). This research uses a financial feasibility analysis method consisting of npv, net b/c, irr, pbp. From the results of the research conducted, it can be concluded that the financial feasibility during the economic period of Oil Palm obtained, namely, NPV of Rp. 153,626,694,000, - Net B / C of 2.64, IRR of 21.03% and Payback Period of 4 years 5 months (starting from the year 2024) which is smaller than the economic period of growing oil palm in oil palm plantations in PTPN IV, Melati Plantation, Pegajahan and Perbaungan Districts, Serdang Regency, then based on the results of the analysis of the financial feasibility of this plantation is feasible to cultivate.

Keywords: *Financial feasibility, Oil palm plantation, Plantation revenue*